

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi di dunia yang menjadi habitat ribuan jenis keanekaragaman jenis tumbuhan. Jenis tumbuhan tersebut dapat dilihat dari beragamnya hutan yang tersebar di seluruh kawasan Indonesia.<sup>2</sup> Keanekaragaman tumbuhan yang dimiliki oleh Indonesia terdiri dari jenis tumbuhan tingkat rendah sampai tumbuhan ke tingkat tinggi. Salah satu jenis tumbuhan tersebut yaitu tumbuhan obat yang lebih dikenal dengan tumbuhan herbal.<sup>3</sup> Umumnya tumbuhan herbal yang memiliki khasiat obat dapat menyembuhkan penyakit luar maupun penyakit dalam. Tumbuhan herbal mudah untuk dijumpai karena tumbuh di perkarangan rumah, kebun, dan hutan.<sup>4</sup>

Hutan yang berada di Indonesia di temukan kurang lebih 30.000 jenis tanaman dan lebih dari 400 spesies pohon yang mempunyai nilai ekonomis. Sekitar 26% telah di budidayakan dan sisanya sekitar 74% masih tumbuh liar dalam hutan-hutan. Lebih dari 8000 jenis merupakan tumbuhan yang berkhasiat obat dan sekitar 800-1200 jenis saja yang telah di manfaatkan oleh masyarakat untuk obat

---

<sup>2</sup> Wulandari, Try Susanti dan Nining Nuraida, *Keanekaragaman Jenis Tanaman Obat Tradisional di Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun*. Skripsi, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hal 1.

<sup>3</sup> Ariadne, D. N., *Keanekaragaman Tumbuhan Obat Pada Jalur Pendakian Lereng Gunung Andong, Dusun Sawit, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah*. Skripsi, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), hal 2.

<sup>4</sup> Wulandari, Try Susanti dan Nining Nuraida, *Keanekaragaman Jenis Tanaman Obat Tradisional di Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun*. Skripsi (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hal 2.

tradisional atau jamu. Keanekaragaman atau keberagaman pada makhluk hidup dapat terjadi akibat adanya perbedaan warna, ukuran, bentuk, jumlah tekstur, penampilan dan sifat-sifat lainnya. Dalam tumbuhan terdapat gudang bahan kimia yang paling lengkap. Berpuluh-puluh, bahkan mungkin beribu-ribu komponen kimia terkandung di dalam tanaman, sehingga banyak tanaman yang digunakan sebagai jamu atau obat tradisional.<sup>5</sup>

Tumbuhan herbal adalah Semua jenis tumbuhan dan setiap bagian tumbuhannya memiliki bahan aktif yang dapat digunakan sebagai obat. Obat pada dasarnya merupakan bahan yang hanya dengan takaran tertentu dan dengan penggunaan yang tepat dapat dimanfaatkan untuk diagnosa, mencegah penyakit, menyembuhkan atau memelihara kesehatan.<sup>6</sup> Jenis-jenis dari tumbuhan herbal telah banyak dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati segala jenis penyakit dengan menggunakan alat dan cara-cara yang sederhana seperti merebus dan mengambil air dari kulit atau daun dengan cara menumbuk hingga halus serta diramu untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit.<sup>7</sup>

Salah satu kawasan yang mempunyai jenis-jenis tumbuhan herbal adalah Kawasan Agrowisata Kampoeng Herbal Jampi Rogo yang berada di Kabupaten Blitar tepatnya di Dusun Jeruk RT/RW 02/04, Kecamatan Selopuro. Agrowisata tersebut merupakan tempat wisata edukatif yang didalamnya terdapat berbagai

---

<sup>5</sup> Ibid, hal 1-2.

<sup>6</sup> Patria Monida, *Literasi Tanaman Herbal Studi Terhadap Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Alternatif Obat dalam Upaya Membentuk Pola Hidup Sehat pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin Kota Jambi*. Skripsi, (Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hal 2.

<sup>7</sup> Farida Bahkawan dan Nina Yuliana Mulyawati, *Jenis Tumbuhan Herbal dan Cara Pengolahannya Studi Kasus di Negeri Luhutuban Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat*. Jurnal Biologi, Vol. 7 No. 2, (2018), hal 163.

macam tumbuhan herbal yang dapat diamati para pengunjung. Selain itu, kawasan tersebut juga menjual beberapa produk jamu herbal yang dapat dikonsumsi oleh pengunjung. Berdasarkan observasi prapenelitian pada tanggal 15 Juli 2022, dilakukan observasi awal dengan melihat kondisi dan jenis tumbuhan herbal yang terdapat di Kawasan Agrowisata Kampoeng Herbal Jampi Rogo. Kawasan agrowisata tersebut masih minim media informasi dan database mengenai keanekaragaman tumbuhan herbal dan perlu untuk dikembangkan. Selain itu, belum ada penelitian yang berkaitan dengan keanekaragaman tumbuhan herbal di Kawasan Agrowisata Kampoeng Herbal Jampi Rogo. Dalam hal itu, identifikasi keanekaragaman tumbuhan herbal sangat diperlukan untuk menentukan jenis-jenis tumbuhan herbal yang terdapat di Kawasan Agrowisata Kampoeng Herbal Jampi Rogo supaya dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang tumbuhan herbal di kawasan tersebut.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang melalui *google form* dengan beberapa mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diperoleh fakta bahwa 100% mahasiswa telah mengetahui tentang tumbuhan herbal namun 33,3% responden tidak mengetahui salah satu contoh tumbuhan herbal dan ciri morfologinya serta 66,7% belum bisa menyebutkan salah satu contoh dan ciri tumbuhan herbal secara benar dan tepat. Hal tersebut disebabkan oleh 66,7 % kurangnya ketersediaan buku pegangan atau sumber belajar bagi mahasiswa yang membahas tentang tumbuhan herbal. Adapun buku pegangan atau sumber informasi yang digunakan umumnya belum mampu memaparkan materi secara lengkap dan hanya memuat banyak tulisan dengan

gambar dan desain yang kurang menarik. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan pengembangan media yang didalamnya memuat materi dan gambar dan penjelasan lengkap dengan desain yang menarik mengenai keanekaragaman tumbuhan herbal. Salah satu media yang dimungkinkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai keanekaragaman tumbuhan herbal adalah media booklet. Hal tersebut didukung oleh pernyataan mahasiswa dari hasil angket analisis kebutuhan bahwa sebanyak 100% mahasiswa membutuhkan pengembangan media pembelajaran berupa booklet mengenai tumbuhan herbal.

Booklet merupakan alat bantu atau media, sarana, dan sumber daya pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan. Informasi dalam booklet ditulis dalam bahasa yang ringkas, dan bertujuan supaya mudah untuk dipahami dalam waktu yang singkat. Booklet juga bertujuan untuk menarik perhatian, dan dicetak dalam kertas yang baik dalam usaha membangun citra baik terhadap layanan yang disediakan.<sup>8</sup> Penelitian terkait juga pernah dilakukan oleh Septy Marleni yang menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran booklet layak digunakan, efektifitas media yang dikembangkan terkategori efektif dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa dengan presentase 69 %.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nada Nahria, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet pada Materi Hidrolisis Garam di MA Babun Najah Banda Aceh*. Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), hal 18.

<sup>9</sup> Septy Marleni, Kholid Musyaddad dan Devie Novallyan, *Pengembangan Media Booklet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Menengah Atas*. Skripsi (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hal. 65-69.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Booklet Keanekaragaman Tumbuhan Herbal di Kawasan Agrowisata Kampong Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar Sebagai Sumber Belajar” karena sejauh ini belum diperoleh informasi atau data awal tentang keanekaragaman tumbuhan herbal di Kawasan Agrowisata Kampong Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dilakukan identifikasi dan pembatasan masalah serta pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

- a. Ketersediaan media informasi tentang keanekaragaman tumbuhan herbal masih minim dan perlu untuk dikembangkan.
- b. Identifikasi dilakukan dengan melihat morfologi serta studi literatur untuk mencari manfaat dan khasiat tumbuhan herbal yang berada di Kawasan Agrowisata Kampong Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar.
- c. Sumber belajar yang dihasilkan berupa booklet keanekaragaman tumbuhan herbal di Kawasan Agrowisata Kampong Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar yang berisikan tentang nama spesies, foto spesies, ciri-ciri morfologi dan manfaatnya.

### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana keanekaragaman tumbuhan herbal di Kawasan Agrowisata Kampoeng Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar?
- b. Bagaimana kevalidan pengembangan booklet hasil dari penelitian keanekaragaman tumbuhan herbal di Kawasan Agrowisata Kampoeng Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar?
- c. Bagaimana kepraktisan bahan ajar booklet untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan keanekaragaman tumbuhan herbal di Kawasan Agrowisata Kampoeng Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar.
2. Mendeskripsikan kevalidan pengembangan booklet hasil dari penelitian keanekaragaman tumbuhan herbal di Kawasan Agrowisata Kampoeng Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar.
3. Mendeskripsikan kepraktisan bahan ajar booklet untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi.

### **D. Spesifikasi Produk**

Adapun spesifikasi produk pengembangan adalah:

1. Produk berupa booklet.
2. Booklet berisi tentang keanekaragaman tumbuhan herbal.
3. Desain booklet menggunakan aplikasi *canva*.

4. Booklet berupa *hardfile*.
5. Pembuatan booklet berdasarkan standar pedoman pembuatan booklet oleh perpustakaan RI.
6. Isi materi booklet diambil dari berbagai referensi buku, jurnal penelitian terdahulu, dan sumber lain yang relevan.
7. Gambar yang digunakan dalam booklet adalah gambar dokumentasi pribadi dan referensi lainnya.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Pengembangan ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau sumber belajar tentang tumbuhan herbal.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

###### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah anatomi dan morfologi sebagai sumber referensi, rujukan dan menambah wawasan.

c. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan atau bahan ajar pendukung dalam pembelajaran bagi dosen.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai tumbuhan herbal.

e. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber informasi mengenai keanekaragaman tumbuhan herbal di Kawasan Agrowisata Kampong Herbal Jampi Rogo Kabupaten Blitar.

## **F. Penegasan Istilah**

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi istilah secara konseptual dan operasional.

### 1. Defenisi Konseptual

#### a. Pengembangan

Pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).<sup>10</sup>

#### b. Booklet

---

<sup>10</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal 53.



Booklet merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan.<sup>11</sup>

c. Tumbuhan herbal

Tumbuhan herbal adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit.<sup>12</sup>

d. Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan acuan atau referensi yang menghasilkan pengalaman belajar bagi peserta didik.<sup>13</sup>

2. Definisi Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan berubah menjadi lebih baik dalam segi pengetahuan, berpikir dan lain sebagainya.

b. Booklet

Booklet adalah Salah satu media pembelajaran dengan desain sederhana yang menampilkan ilustrasi dan gambar yang menarik sehingga dapat menambah minat belajar siswa.

c. Tumbuhan herbal

---

<sup>11</sup> Ety Setyaningsih, *Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat pada Materi Kekaragaman Hayati pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak*. Skripsi (Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019), hal. 1.

<sup>12</sup> Kemit Darminto, *Hubungan Pengetahuan Tanaman Herbal dengan Hasil Olahan Minuman di SMK Negeri 1 Berastagi*. Thesis (Medan: UNIMED, 2016), hal 1.

<sup>13</sup> Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 23.

Tumbuhan herbal adalah tumbuhan yang mempunyai kandungan obat untuk menyembuhkan suatu penyakit.

d. Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan peserta didik sebagai acuan untuk belajar sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami suatu hal ketika proses pembelajaran berlangsung.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi penelitian dan pengembangan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah, motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) spesifikasi produk, (e) kegunaan penelitian, (f) penegasan istilah, (g) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir terdiri dari (a) deskripsi teori, (b) kerangka berpikir, (c) penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian terdiri (a) pendekatan penelitian, (b) model pengembangan, (c) prosedur pengembangan yang meliputi: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

BAB IV Hasil dan Pembahasan terdiri atas (a) analisis, (b) desain, (c) pengembangan, (d) implementasi, (e) evaluasi.

BAB V Penutup terdiri dari (a) kesimpulan (b) saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran.